



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI

JALAN WOLTER MONGINSIDI NOMOR 82 A RANOMEETO KENDARI
TELEPON (0401) 3196383, FAKSIMILE (0401) 3196383
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bkipm.kendari@kkp.go.id

3 Oktober 2025

Yth. Plt. Sekretaris BPPMHKP
Di Jakarta

SURAT PENGANTAR
Nomor B.493.1/SKIPM.KDI/TU.210/X/2025

No	Jenis dokumen Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Berkas Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari	1 Laporan	Dikirim dengan hormat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala Stasiun KIPM Kendari,

Tamrin

Diterima tanggal :

Nama Penerima :

Tanda Tangan :



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**

**SKIPM
KENDARI**

TRIWULAN III

2025

**LAPORAN
KINERJA**

STASIUN KIPM KENDARI

Jalan Wolter Monginsidi No. 82 A Ronmeeto, Kendari



www.kkp.go.id | [bkipmkendari](#)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari (LKj SKIPM Kendari) Triwulan III Tahun 2025 dapat diselesaikan.

LKj SKIPM Kendari Triwulan III Tahun 2025 disusun dalam rangka memberikan informasi tentang capaian kinerja terkait program dan kegiatan SKIPM Kendari selama Triwulan III, baik dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Untuk mewujudkan unit kerja yang akuntabel, indikator-indikator kinerja disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Sebagaimana dalam Triwulan III tahun 2025, perhitungan capaian target kinerja sejak Triwulan III sudah menggunakan target kinerja yang baru.

Semoga LKj SKIPM Kendari Triwulan III Tahun 2025 ini dapat menjadi menjadi sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja SKIPM Kendari, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, baik perencanaan, monitoring dan evaluasi ke depan untuk peningkatan kinerja SKIPM Kendari di masa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Kendari, 3 Oktober 2025
Plt. Kepala SKIPM-Kendari,

Tamrin, S.Pi., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
IKHTISAR EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. LATAR BELAKANG	6
1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	7
1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	11
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	13
2.1 CAPAIAN KINERJA	13
2.2 ANALISIS DAN EVALUASI	16
BAB III PENUTUP	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja SKIPM Kendari Triwulan III Tahun 2025	15
Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	21
Tabel 2. 3 Target dan Realisasi Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	25
Tabel 2. 4 Target dan Realisasi Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	29
Tabel 2. 5 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	32
Tabel 2. 6 Target dan Realisasi Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	35
Tabel 2. 7 Target dan Realisasi Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	38
Tabel 2. 8 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan III Tahun 2025 .	39
Tabel 2. 9 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Triwulan III Tahun 2025	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari	9
Gambar 1. 2 Komposisi SDM Organisasi Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025	11
Gambar 2. 1 Dashboard Capaian IKU dan IK Triwulan III Tahun 2025	14
Gambar 2. 2 Raport Kinerja Stasiun KIPM Kendari per Triwulan selama tahun 2025	14

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai kinerja IKU dan IK Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 110,51% (Istimewa). Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja SKIPM Kendari yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut:

- A. Dari 14 Indikator Kinerja Kegiatan, terdapat 6 Indikator Kinerja Kegiatan (111,58%) yang pencapaiannya memenuhi atau melebihi target, dan tidak terdapat yang pencapaiannya kurang dari target.
- B. Uraian dari 6 IKU dan 3 Sasaran sebagai berikut:
 - 1. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 97,37% dari target 70% atau 120%;
 - 2. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 99% atau 101,01%;
 - 3. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 81,36 Nilai dari target 75 Nilai atau 108,48%;
 - 4. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 85% atau 117,65%;
 - 5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 100% dari target 76% atau 120%;
 - 6. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari terealisasi 96,83 dari target 88 atau 109,58%;

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari sampai Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp. 4,195,347,900 atau mencapai 52,34% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8,016,256,000. Pagu anggaran SKIPM Kendari tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Pengendalian Mutu dan Manajemen Mutu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LKj atau sebelumnya disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. LKj tahunan berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program, yang paling sedikit mencakup:

1. pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. realisasi pencapaian target kinerja organisasi;
3. penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. perbandingan capaian kinerja kegiatan dan program sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis organisasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

LKj Triwulan III Tahun 2025 SKIPM Kendari disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban SKIPM Kendari dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama Triwulan III Tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP. Di samping itu juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja serta sarana

untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja SKIPM Kendari. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka mencapai visi, misi, fungsi, tujuan, serta sasaran strategis, SKIPM Kendari perlu didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada SKIPM Kendari secara efektif dan efisien. Untuk itu kegiatan pengembangan dan penataan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, intensif, dan berkesinambungan.

1. Kedudukan, tugas dan fungsi SKIPM Kendari:

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. Nomor 92/Permen-Kp/2020 tanggal 28 Desember 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 138 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Presiden nomor 2 Tahun 2017 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan maka Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BPPMHKP), SKIPM Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis mengemban menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dalam melaksanakan tugas tersebut, SKIPM Kendari menyelenggarakan fungsi :

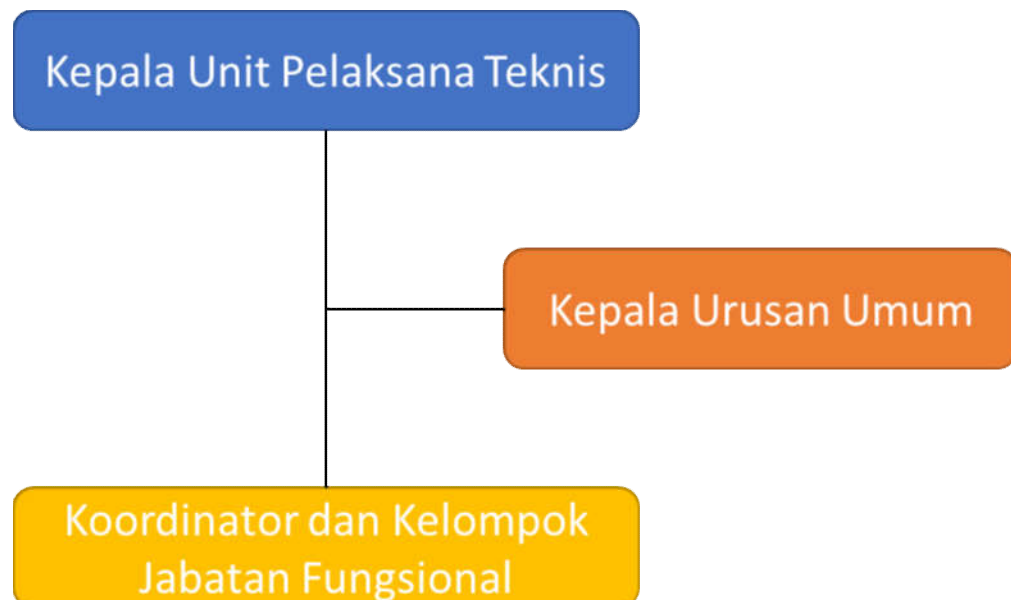
- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- b. Pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;

- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantina ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
 - d. Pelaksanaan administrasi BPPMHKP; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.
2. Struktur organisasi SKIPM Kendari SKIPM Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPMHKP di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan, Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 92/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, dan Wilayah Kerja untuk mendukung fungsi UPT induknya. Unit Pelaksana Teknis di bidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu, dan keamanan hasil perikanan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta penerapan sistem manajemen mutu, dengan mengemban fungsi:
- a) Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
 - b) Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
 - c) Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;
 - d) Pelaksanaan pemantauan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - e) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - f) Pelaksanaan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
 - g) Pelaksanaan surveilan HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - h) Pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - i) Pelaksanaan pengujian HPIK, mutu, dan keamanan hasil perikanan;
 - j) Penerapan sistem manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
 - k) Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;

- l) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hasil perikanan; dan
- m) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

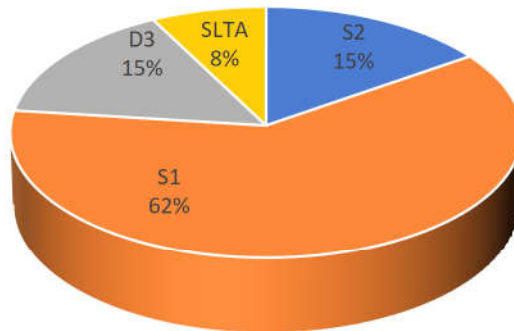
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Kendari , Kepala Stasiun dibantu oleh kelompok Jabatan Fungsional, diantaranya Inspektur Mutu Hasil Perikanan, Asisten Inspektur Mutu Hasil Perikanan, Pranta Keuangan APBN dan Jabatan Fungsional Umum lainnya.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung saat ini berjumlah 13 orang pegawai, dengan komposisi pegawai 12 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Komposisi pegawai yang berimbang dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan kompetensi merupakan dukungan dalam pencapaian sasaran kinerja dalam perspektif learning and growth.



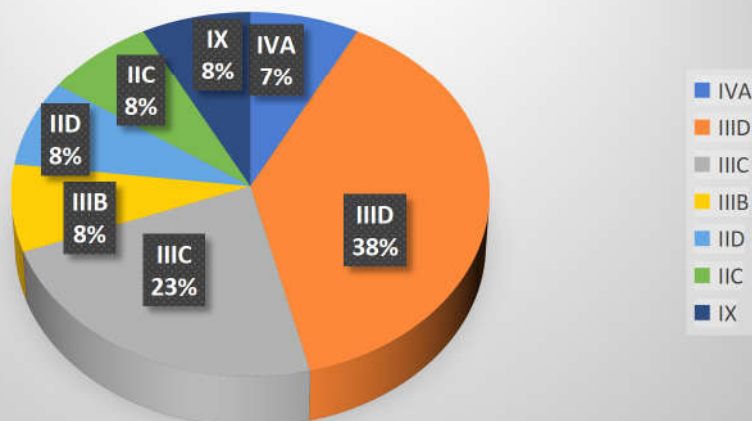
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Stasiun KIPM Kendari

BERDASARKAN PENDIDIKAN



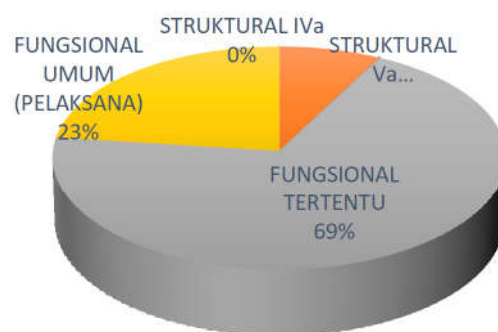
■ S2 ■ S1 ■ D3 ■ SLTA

BERDASARKAN GOLONGAN



■ IVA
■ IIID
■ IIIC
■ IIB
■ IID
■ IIC
■ IX

BERDASARKAN JABATAN



■ STRUKTURAL IVa ■ STRUKTURAL Va
■ FUNGSIONAL TERTENTU ■ FUNGSIONAL UMUM (PELAKSANA)

Gambar 1. 2 Komposisi SDM Organisasi Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025

1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
			2025	TRIWULAN III
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	0
	2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	97,37
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	100
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	81,36
	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	0
Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	92	0
	7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71,5	0

Kelautan dan Perikanan	8.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	0
	9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	87	0
	10.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86	0
	11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	85	100
	12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	76	100
	13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	0
	14.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	88	96,43

Tabel 1. 1 Sasaran Strategis dan Target Indikator Kinerja SKIPM Kendari

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja antara Plt. Kepala SKIPM Kendari dengan Kepala BPPMHKP yang ditandatangani pada tanggal 31 Januari 2025, dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi berdasarkan Indikator Kinerja. Untuk Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya diukur secara tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja Kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada SKIPM Kendari, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja secara online yaitu melalui website www.kinerjaku.kkp.go.id.

Proses penghitungan kinerja menggunakan pedoman Manual IKU yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggung jawabnya.

Capaian kinerja SKIPM Kendari pada Triwulan III 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja IKU sebesar 111,58% seperti pada gambar Dashboard Aplikasi Kinerjaku berikut ini.



Gambar 2. 1 Dashboard Capaian IKU dan IK Triwulan III Tahun 2025

Berikut ini ditampilkan Raport Kinerja Stasiun KIPM Kendari per Triwulan selama tahun 2025 sebagaimana gambar 2.2 berikut :

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
BULAN SEPTEMBER

TAHUN ANGGARAN 2025
KEMENTERIAN/LEMBAGA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA STASIUN KIPM KENDARI
NKO 111.58%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target SEPTEMBER	Capaian SEPTEMBER	%	Target s/d SEPTEMBER	Capaian s/d SEPTEMBER	%	Tgl Input
S.01	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan						110,51			110,51		
IKS.1	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0		03/10/2025 09:42
IKS.2	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	70	97,37	120	70	97,37	120	03/10/2025 09:42
IKS.3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	99	99	100	101,01	99	100	101,01	03/10/2025 09:42
S.02	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar						108,48			108,48		
IKS.02.1	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	Nilai	Maximize	Rata-rata	75	75	81,36	108,48	75	81,36	108,48	03/10/2025 09:42
IKS.02.2	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	Nilai	Maximize	Rata-rata	75	0			0	0		03/10/2025 09:42
S.03	Tercapainya pemerataan yang efektif, efisien dan akuntabel dalam uang pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan						115,75			115,75		
IKS.03.1	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92	0			0	0		03/10/2025 09:42
IKS.03.2	Nilai kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,5	0			0	0		03/10/2025 09:42
IKS.03.3	Persentase Penyelesaian Iemuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100	0			0	0		03/10/2025 09:42
IKS.03.4	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87	0			0	0		03/10/2025 09:42
IKS.03.5	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86	0			0	0		03/10/2025 09:42
IKS.03.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	%	Maximize	Rata-rata	85	85	100	117,65	170	200	117,65	03/10/2025 09:42
IKS.03.7	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	%	Maximize	Rata-rata	76	76	100	120	76	100	120	03/10/2025 09:42
IKS.03.8	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70	0			0	0		03/10/2025 09:42
IKS.03.9	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88	88	96,43	109,58	88	96,43	109,58	03/10/2025 09:42

Gambar 2. 2 Raport Kinerja Stasiun KIPM Kendari per Triwulan selama tahun 2025

Secara rinci capaian Indikator Kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis SKIPM Kendari pada Triwulan III Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja SKIPM Kendari Triwulan III Tahun 2025

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TRIWULAN III		
				T	R	%
Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	0	0	0
	2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	70	97,37	120
	3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99	99	100	101,01
Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	0	0	0
	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75	75	81,36	108,48
Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	92	0	0	0
	7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71,5	0	0	0
	8.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100	0	0	0
	9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	87	0	0	0
	10.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86	0	0	0
	11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	85	85	100	117,65

	12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	76	76	100	120
	13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70	0	0	0
	14.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	88	88	96,43	109,58

2.2 ANALISIS DAN EVALUASI

Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kinerjanya dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan

Seluruh produk perikanan, baik yang dikonsumsi dalam negeri maupun untuk ekspor, memiliki mutu yang baik dan aman untuk dikonsumsi. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta sistem pengendalian yang efektif terhadap kualitas hasil kelautan dan perikanan sejak dari produksi, pengolahan, hingga distribusi. Tujuannya adalah untuk melindungi kesehatan masyarakat, meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global, serta mendukung kepatuhan terhadap standar nasional dan internasional. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai upaya pembinaan bagi pelaku usaha agar menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan dan pengolahan yang higienis secara konsisten..

1. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- a. Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan

(SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

- b. Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- c. Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.
- d. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: a. Standar Nasional Indonesia (SNI); b. Standar Internasional (Codex Alimentarius); c. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Cara Pengukuran :

$$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$$

%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk

B = Presentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP

xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)

A (Persentase Penerbitan Sertifikat HACCP) = **0,97%**

B (Persentase Penerbitan Sertifikat SKP) = **0,98%**

$$\%X = \frac{A+B}{Xn} \times 100\%$$

$$\%X = \frac{0,97+0,98}{2} \times 100\%$$

$$\%X = \mathbf{97,37\%}$$

Pada Triwulan III tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari hanya melakukan sertifikasi terhadap 2 jenis sertifikasi yaitu :

a. Sertifikat HACCP

b. Sertifikat SKP

Output dari kegiatan ini terdiri dari :

Output dari kegiatan ini terdiri dari :

- a. 6 Sertifikat HACCP dari 3 Unit Pengolahan Ikan yaitu : PT. Andalan Nelayan Indonesia dengan jenis produk Pasteurized Crab Meat (tanggal inspeksi 11 Juli 2025), PT. Dharma Samudera Fishing Industries dengan jenis produk Frozen Pelagic Fish, Frozen Demersal Fish, Frozen Cephalopods, dan Frozen Tuna (tanggal inspeksi 20 Agustus 2025), dan PT. Jala Crabindo International dengan jenis produk Pasteurized Crab Meat (tanggal inspeksi 28 Agustus 2025).
- b. 18 Sertifikat SKP dari 5 Unit Pengolahan Ikan yaitu : Koperasi Berkah Samudera Kendari dengan Jenis produk Ikan Pelagis Beku, Daging Kerang Beku, Tuna Beku, (Tanggal inspeksi 25 Juni 2025), PT. Lautan Sakti Jaya dengan jenis produk udang beku, Cephalopoda beku, Ikan Pelagis Beku, Ikan Demersal Beku, dan Ikan Bandeng Bekudan (tanggal inspeksi 9 Juli 2025), PT. Dharma Samudera Fishing Industries dengan jenis produk Ikan Pelagis Beku, Cephalopoda Beku, Tuna Beku, Ikan Demersal Beku (tanggal inspeksi 17 Juli 2025), PT. Grahamakmur Ciptapratama dengan jenis produk Ikan Demersal Beku, Tuna Beku, Ikan Pelagis Beku, Daging Rajungan, Udang Beku, Gurita Beku (tanggal inspeksi 13 Agustus 2025), dan PT. Jala Crabindo International dengan jenis produk Pasteurized Crab Meat (Tanggal inspeksi 12 Agustus 2025).

Untuk melaksanakan kegiatan ini didukung dengan pagu anggaran kegiatan SKP sebesar Rp. 33.240.000 dengan realisasi sebesar Rp. 6.930.000 atau 29% dan kegiatan HACCP sebesar Rp.46.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 19.188.100 atau 71,91%

Indikator Kinerja Utama ini sudah dilaksanakan pada tahun 2024 tahun ini dengan total capaian 97,37% dari target pada Triwulan III 70% persentase 120% melebihi target dari yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan Indikator Kinerja Utama sertifikasi HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) pada Triwulan III Tahun 2025 secara umum menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan. Dari target Triwulan III sebesar 70%, realisasi kinerja mencapai 120%, sehingga total capaian kumulatif mencapai 97,37%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan target yang direncanakan.

Keberhasilan pencapaian ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Tingginya komitmen Unit Pengolahan Ikan (UPI) dalam memenuhi persyaratan sertifikasi HACCP dan SKP.
2. Koordinasi yang efektif antara Stasiun KIPM Kendari dengan pelaku usaha, khususnya dalam penjadwalan inspeksi dan pemenuhan dokumen teknis.
3. Kesiapan sumber daya manusia auditor/inspektur yang kompeten sehingga pelaksanaan sertifikasi dapat dilakukan tepat waktu.
4. Pemanfaatan data dan pengalaman tahun sebelumnya (2024) sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di tahun 2025.

Adapun kendala yang dihadapi relatif kecil dan tidak berdampak signifikan terhadap pencapaian kinerja, antara lain:

- Terbatasnya pagu anggaran kegiatan SKP yang menyebabkan realisasi keuangan belum optimal.
- Adanya penyesuaian jadwal inspeksi pada beberapa UPI akibat kesiapan sarana prasarana dan dokumen teknis.

Sebagai alternatif solusi atas kendala tersebut, Stasiun KIPM Kendari telah melakukan penyesuaian prioritas pelaksanaan kegiatan, pemusatan lokasi inspeksi, serta peningkatan komunikasi intensif dengan UPI agar proses sertifikasi tetap berjalan optimal.

Pelaksanaan kegiatan sertifikasi HACCP dan SKP pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang baik, khususnya pada aspek anggaran.

- Kegiatan SKP didukung pagu anggaran sebesar Rp33.240.000 dengan realisasi Rp6.930.000 atau 29%, namun tetap menghasilkan output sebanyak 18 Sertifikat SKP dari 5 UPI.
- Kegiatan HACCP didukung pagu anggaran sebesar Rp46.000.000 dengan realisasi Rp19.188.100 atau 71,91%, menghasilkan 6 Sertifikat HACCP dari 3 UPI.

Efisiensi ini dicapai melalui:

1. Optimalisasi perjalanan dinas dan penggabungan kegiatan inspeksi pada lokasi yang berdekatan.
2. Pemanfaatan sumber daya internal secara maksimal, baik auditor maupun fasilitas pendukung.
3. Perencanaan kegiatan yang lebih matang, sehingga pelaksanaan dapat berjalan efektif tanpa pemborosan anggaran.

Dengan realisasi anggaran yang relatif rendah namun capaian output yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai prinsip value for money.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja IKU sertifikasi HACCP dan SKP ke depan, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Peningkatan pembinaan dan pendampingan UPI, khususnya bagi UPI baru atau yang akan melakukan perpanjangan sertifikat.
2. Penguatan perencanaan anggaran berbasis kebutuhan riil, agar serapan anggaran lebih proporsional dengan target output.
3. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis dan sertifikasi auditor guna menjaga kualitas hasil inspeksi.
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, termasuk digitalisasi dokumen dan pelaporan hasil sertifikasi.
5. Penguatan koordinasi lintas sektor, baik dengan pemerintah daerah maupun instansi terkait lainnya untuk mendukung kelancaran proses sertifikasi.

Dengan upaya tersebut, diharapkan capaian IKU pada periode berikutnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan, baik dari sisi kualitas layanan, kuantitas output, maupun efisiensi penggunaan sumber daya.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW III	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Kenaika thd TW II 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
70	100	86,21	70	97,37	120	11,16	70	97,37	70	70	120

2. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).
- Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.
- Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Cara Pengukuran :

$$x = \frac{A - B}{A}$$

x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)
 A = HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP
 B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan

Pada Triwulan III tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari jumlah HC yang diterbitkan yaitu sebanyak 285 sertifikat dan tidak ada yang ditolak.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

**KEBERTERIMAAN IKAN DAN HASIL PERIKANAN
KE NEGARA TUJUAN EKSPOR**

NAMA UPT : Stasiun KIPM Kendari
BULAN : Juli 2025

No.	Negara Tujuan Ekspor	Sertifikat (Jumlah)	Kebijakan Sertifikasi			
			diterima		Tidak diterima (penolakan)	
			(Jumlah)	%	(Jumlah)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Singapura	98	98	100	-	-
2	United State	4	4	100		
	JUMLAH	102	102	100	-	-

**KEBERTERIMAAN IKAN DAN HASIL PERIKANAN
KE NEGARA TUJUAN EKSPOR**

NAMA UPT : Stasiun KIPM Kendari
BULAN : Agustus 2025

No.	Negara Tujuan Ekspor	Sertifikat (Jumlah)	Kebijakan Sertifikasi			
			diterima		Tidak diterima (penolakan)	
			(Jumlah)	%	(Jumlah)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Singapura	89	89	100	-	-
2	United State	9	9	100		
	JUMLAH	98	98	100	-	-

KEBERTERIMAAN IKAN DAN HASIL PERIKANAN KE NEGARA TUJUAN EKSPOR

NAMA UPT : Stasiun KIPM Kendari
BULAN : September 2025

No.	Negara Tujuan Ekspor	Sertifikat (Jumlah)	Keberterimaan Sertifikasi			
			diterima		Tidak diterima (penolakan)	
			(Jumlah)	%	(Jumlah)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Singapura	82	82	100	-	-
2	United State	3	3	100		
	JUMLAH	85	85	100	-	-

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Total capaian 100 % karena Jumlah HC ekspor yang memenuhi syarat kesehatan sama dengan jumlah Jumlah HC ekspor mutu capaiannya 100% karena jumlah Frekuensi HC ekspor yang memenuhi syarat mutu sama dengan jumlah HC mutu ekspor yang diterbitkan dan tidak ada penolakan dari negara tujuan.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Stasiun KIPM Kendari telah menerbitkan 285 Health Certificate (HC) ekspor dan seluruhnya dinyatakan memenuhi persyaratan kesehatan dan mutu, tanpa adanya penolakan dari negara tujuan. Dengan demikian, capaian kinerja pada indikator ini mencapai 100%, karena jumlah HC ekspor yang memenuhi syarat kesehatan dan mutu sama dengan jumlah HC ekspor yang diterbitkan.

Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut mencerminkan:

1. Efektivitas sistem pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan yang diterapkan sejak tahap pra-sertifikasi hingga penerbitan HC.
2. Kepatuhan pelaku usaha ekspor terhadap standar mutu dan persyaratan negara tujuan, sehingga seluruh permohonan HC dapat diproses dan disetujui.
3. Konsistensi pelaksanaan pengawasan dan verifikasi dokumen, baik administrasi maupun teknis, oleh petugas inspektur mutu.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kegagalan kinerja, yang ditunjukkan dengan nihilnya penolakan HC oleh negara tujuan. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, kinerja ini menunjukkan kondisi yang stabil dan terjaga, meskipun dihadapkan pada keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi pemerintah pusat. Sebagai langkah antisipasi terhadap potensi kendala, Stasiun KIPM Kendari telah melakukan penyesuaian prioritas layanan dan optimalisasi proses kerja, sehingga pelayanan penerbitan HC tetap berjalan tanpa menurunkan kualitas pengawasan. Pelaksanaan penerbitan HC ekspor pada Triwulan III Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, khususnya di tengah adanya blokir efisiensi anggaran sesuai kebijakan pemerintah pusat.

Efisiensi tersebut tercermin dari:

1. Penyesuaian penggunaan anggaran berdasarkan kebutuhan riil pelayanan, tanpa mengurangi kualitas pengawasan dan pelayanan sertifikasi.
2. Optimalisasi sumber daya manusia yang tersedia, melalui pengaturan jadwal kerja dan pembagian tugas yang proporsional.
3. Pemanfaatan sistem layanan dan administrasi berbasis elektronik, sehingga proses penerbitan HC dapat dilakukan lebih cepat dan hemat biaya operasional.

Dengan keterbatasan dukungan anggaran, seluruh target kinerja tetap tercapai secara optimal, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara cost-effective dan sejalan dengan prinsip value for money.

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja serta meningkatkan kualitas layanan penerbitan HC ekspor pada periode selanjutnya, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Penguatan pembinaan kepada pelaku usaha ekspor, khususnya terkait pemenuhan standar mutu dan persyaratan negara tujuan.
2. Peningkatan koordinasi dengan instansi teknis dan otoritas negara tujuan, guna mengantisipasi perubahan regulasi ekspor.
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, termasuk penguatan sistem layanan HC berbasis digital untuk mempercepat proses dan meminimalkan kesalahan administrasi.
4. Peningkatan kapasitas SDM teknis, melalui pelatihan dan pembaruan kompetensi petugas karantina dan pengawas mutu.
5. Penyusunan perencanaan anggaran yang lebih adaptif, agar pelaksanaan layanan tetap optimal meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran.

Dengan upaya dan rekomendasi tersebut, diharapkan kinerja IKU penerbitan HC ekspor dapat dipertahankan pada level optimal (100%), serta mampu beradaptasi terhadap dinamika kebijakan dan tuntutan perdagangan internasional.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 3 Target dan Realisasi Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW III	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Kenaika thd TW II 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
100	100	100	99	100	101,01	0	99	100	99	99	100

2. Sasaran Kegiatan

Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh rantai proses penanganan hasil kelautan dan perikanan, mulai dari produksi, pengolahan, penyimpanan, hingga distribusi, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan standar mutu yang berlaku. Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan dilakukan agar setiap produk perikanan yang dihasilkan memenuhi persyaratan keamanan pangan, layak konsumsi, dan sesuai dengan standar nasional maupun internasional, seperti SNI, HACCP, ISO 17025, 17020, 22000, dan ketentuan negara tujuan ekspor.

Pelaksanaan pengendalian dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain inspeksi, audit internal, verifikasi penerapan sistem jaminan mutu di unit pengolahan hasil perikanan, serta pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendukung seperti laboratorium uji mutu. Selain itu, kegiatan ini mencakup pembinaan dan pendampingan teknis kepada pelaku usaha agar mereka mampu menerapkan sistem jaminan mutu dengan benar dan berkelanjutan. Pengendalian mutu yang konsisten juga menuntut peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengawas, auditor, dan petugas teknis agar memiliki kompetensi sesuai standar profesi dan mampu menjaga kredibilitas hasil pengawasan.

Dengan terselenggaranya sistem pengendalian jaminan mutu dan keamanan yang baik dan konsisten, diharapkan produk hasil kelautan dan perikanan Indonesia

memiliki mutu yang kompetitif, aman untuk dikonsumsi, serta diterima di pasar nasional maupun internasional. Penerapan sistem ini secara berkelanjutan juga memperkuat kepercayaan masyarakat dan mitra dagang terhadap kualitas produk perikanan Indonesia, mendorong peningkatan ekspor, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

1. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri

Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji di laboratorium official control

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 yang dinilai melingkupi:

1. Ruang Lingkup;
2. Acuan Normatif;
3. Persyaratan Umum;
4. Persyaratan Struktural;
5. Persyaratan Sumber Daya;
6. Persyaratan Proses;
7. Persyaratan Sistem Manajemen

Cara Pengukuran:

$$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

$\bar{X}$ = Rata rata

$x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$ = Nilai tingkat pemenuhan ke - 1, 2, 3, .., n

n = banyaknya nilai tingkat pemenuhan

Pada Triwulan III tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 81,36 atau 108,48% dari Target 75 sehingga tercapai

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 81,36 atau 108,48% melebihi target

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 75. Realisasi Indikator Kinerja Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan III adalah 81,36 atau sebesar 108,48%.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari mencapai 81,36 atau 108,48% dari target yang ditetapkan sebesar 75. Dengan demikian, indikator kinerja ini tercapai dan melebihi target.

Keberhasilan pencapaian indikator ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu laboratorium telah berjalan dengan baik, konsisten, dan sesuai standar yang ditetapkan. Peningkatan nilai capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Kepatuhan laboratorium terhadap prosedur operasional baku (SOP) dalam seluruh tahapan pengujian dan pengendalian mutu.
2. Peningkatan konsistensi penerapan dokumentasi sistem manajemen mutu, termasuk pengendalian dokumen, rekaman mutu, dan tindak lanjut hasil evaluasi.
3. Komitmen pimpinan dan seluruh personel laboratorium dalam menjaga mutu layanan pengujian meskipun terdapat keterbatasan anggaran.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kegagalan kinerja yang signifikan. Kendala yang dihadapi lebih bersifat administratif dan teknis ringan, khususnya terkait keterbatasan dukungan anggaran akibat kebijakan efisiensi pemerintah pusat. Namun, kendala tersebut tidak berdampak terhadap pencapaian target kinerja.

Sebagai alternatif solusi, Stasiun KIPM Kendari melakukan penyesuaian prioritas kegiatan mutu, optimalisasi pengawasan internal, serta penguatan koordinasi antar personel laboratorium untuk memastikan seluruh persyaratan sistem manajemen mutu tetap terpenuhi.

Pelaksanaan kegiatan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pada Triwulan III Tahun 2025 dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip efisiensi

penggunaan sumber daya, sejalan dengan adanya blokir efisiensi anggaran sesuai kebijakan pemerintah pusat.

Efisiensi sumber daya tercapai melalui:

1. Penyesuaian penggunaan anggaran berdasarkan kebutuhan riil, dengan memprioritaskan kegiatan yang berdampak langsung terhadap pemenuhan standar mutu.
2. Optimalisasi sumber daya manusia laboratorium, melalui pembagian tugas yang efektif dan pemanfaatan kompetensi personel yang ada.
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium secara maksimal, termasuk peralatan pengujian dan fasilitas pendukung yang tersedia.

Dengan keterbatasan anggaran, capaian kinerja tetap melampaui target, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu laboratorium dilaksanakan secara efektif dan efisien (value for money).

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pada periode berikutnya, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Penguatan evaluasi dan audit internal secara berkala, guna memastikan konsistensi penerapan sistem manajemen mutu.
2. Peningkatan kompetensi SDM laboratorium, melalui pelatihan teknis dan pemutakhiran pengetahuan terkait standar mutu laboratorium.
3. Penyempurnaan dokumentasi sistem manajemen mutu, agar lebih tertib, akurat, dan mudah ditelusuri.
4. Optimalisasi pemeliharaan dan kalibrasi peralatan laboratorium, untuk menjaga keandalan hasil pengujian.
5. Penyusunan perencanaan anggaran yang lebih adaptif, agar pelaksanaan sistem manajemen mutu tetap optimal meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran.

Dengan upaya dan rekomendasi tersebut, diharapkan nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pada periode selanjutnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan, serta mendukung peningkatan kepercayaan pengguna jasa terhadap layanan laboratorium Stasiun KIPM Kendari.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 4 Target dan Realisasi Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW III	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Kenaikan thd TW II 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd TargetPK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
0	0	0	75	81,36	108,48	0	75	81,36	75	81,36	108,48

3. Sasaran Kegiatan

Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Memperkuat kapasitas kelembagaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). Melalui sasaran ini, diharapkan tercipta sistem pengawasan mutu yang adaptif terhadap perkembangan industri, berbasis teknologi informasi, dan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, menyederhanakan prosedur birokrasi, mempercepat layanan sertifikasi mutu, serta memperkuat sinergi lintas sektor untuk menjamin mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan. Dengan demikian, dapat lebih responsif terhadap dinamika global, mempercepat waktu respons terhadap masalah mutu, serta meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan Indonesia di pasar nasional maupun internasional, sekaligus mendukung pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan.

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- 1) Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun

Bab) yang terbit pada Triwulan II tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan.

- 2) Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP.

Pengukuran :

$$\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100$$

$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti

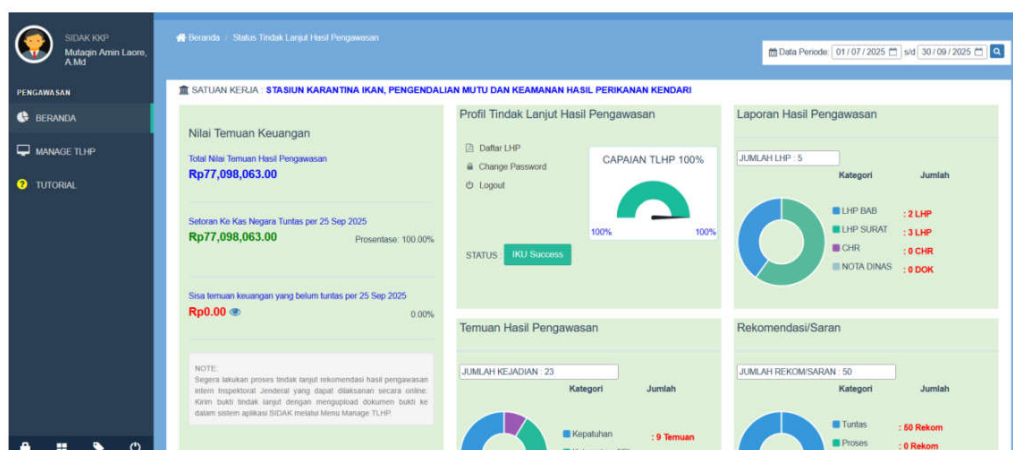
$\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan

Pada Triwulan III tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari rekomendasi hasil pengawasan ltjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) 100%.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

rekomendasi hasil pengawasan ltjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) 100%.

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.



Target Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari adalah 85%. Realisasi Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan

kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan III adalah 100% atau sebesar 120%.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Indikator Kinerja Utama (IKU) tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal (Itjen) di Stasiun KIPM Kendari menunjukkan kinerja yang sangat baik. Seluruh rekomendasi hasil pengawasan Itjen telah ditindaklanjuti secara tuntas dengan status tindak lanjut TUNTAS, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

Keberhasilan pencapaian ini menunjukkan komitmen Stasiun KIPM Kendari dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), penguatan sistem pengendalian intern, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Tidak terdapat rekomendasi yang tertunda maupun yang belum ditindaklanjuti, sehingga tidak terjadi penurunan kinerja dibandingkan periode sebelumnya.

Kondisi keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi pemerintah pusat tidak menjadi hambatan signifikan dalam penyelesaian tindak lanjut rekomendasi, karena kegiatan lebih menitikberatkan pada perbaikan administrasi, penguatan prosedur, serta koordinasi internal.

Sebagai langkah antisipatif, Stasiun KIPM Kendari telah menerapkan mekanisme pengendalian dan pemantauan internal untuk memastikan setiap rekomendasi dapat ditindaklanjuti tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.

Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Itjen pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya dalam kondisi keterbatasan anggaran. Efisiensi tersebut dicapai melalui:

1. Pemanfaatan sumber daya internal secara optimal tanpa memerlukan tambahan biaya yang signifikan.
2. Penggunaan anggaran berbasis kebutuhan riil, disesuaikan dengan karakter rekomendasi yang bersifat administratif dan penguatan sistem.
3. Koordinasi dan komunikasi internal yang efektif, sehingga proses tindak lanjut dapat dilakukan secara cepat dan tepat sasaran.

Dengan pendekatan tersebut, seluruh rekomendasi dapat dituntaskan dengan capaian maksimal tanpa membebani anggaran, sejalan dengan kebijakan efisiensi pemerintah pusat.

Untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja dan mencegah terulangnya temuan serupa di masa mendatang, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya perbaikan, antara lain:

1. Memperkuat Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) melalui peningkatan kepatuhan terhadap prosedur dan standar operasional.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan.
3. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja, khususnya dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan.
4. Membangun budaya kepatuhan dan akuntabilitas, agar rekomendasi pengawasan dapat dicegah sejak tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Dengan upaya tersebut, diharapkan Stasiun KIPM Kendari dapat mempertahankan capaian kinerja IKU tindak lanjut rekomendasi pengawasan Itjen pada level optimal serta mendukung peningkatan kualitas tata kelola organisasi secara berkelanjutan.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 5 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW II	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Kenaikan thd TW II	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
85	100	100	85	100	120	-	85	100	100	100	100

2. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan

dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Pengukuran:

$$\text{Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP} = \frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Pada Triwulan III tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Rekapitulasi Rencana Umum PBJ Terumumkan adalah 100%.

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Rekapitulasi Rencana Umum PBJ Terumumkan adalah 100%.

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

NO	Nama Satker	ISB REST API - SIRUP			APLIKASI SIRUP			Selisih Terumumkan		% RUP TERUMUMKAN
		PAGU PENGADAAN			REKAP PAGU TERUMUMKAN			Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan		
		RUP Penyedia	RUP Swakelola	TOTAL	Penyedia	Swakelola	Total RUP Terumumkan	Penyedia	Swakelola	
		Σ Nilai RUP	Σ Nilai RUP	Σ Nilai RUP	Σ Nilai RUP	Σ Nilai RUP	Σ Nilai RUP	Σ Nilai RUP	Σ Nilai RUP	
1	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN - (13)	43.322.446,122	432.358,000	43.754.804,122	43.322.446,122	432.358,000	43.754.804,122	-	-	100,00%
1	BALAI BESAR KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	2.892.982,000		2.892.982,000	2.892.982,000		2.892.982,000	-	-	100,00%
2	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	454.563,300		454.563,300	454.563,300		454.563,300	-	-	100,00%
3	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	945.341,324		945.341,324	945.341,324		945.341,324	-	-	100,00%
4	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	254.838,000	373.548,000	628.386,000	254.838,000	373.548,000	628.386,000	-	-	100,00%
5	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN	565.163,000		565.163,000	565.163,000		565.163,000	-	-	100,00%
6	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	1.784.010,000		1.784.010,000	1.784.010,000		1.784.010,000	-	-	100,00%
7	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II	1.857.219,000		1.857.219,000	1.857.219,000		1.857.219,000	-	-	100,00%
8	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAYAPURA	399.150,000		399.150,000	399.150,000		399.150,000	-	-	100,00%
9	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	1.711.693,000		1.711.693,000	1.711.693,000		1.711.693,000	-	-	100,00%
10	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	1.082.514,000		1.082.514,000	1.082.514,000		1.082.514,000	-	-	100,00%
11	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN I	2.227.785,000		2.227.785,000	2.227.785,000		2.227.785,000	-	-	100,00%
12	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	1.486.140,000		1.486.140,000	1.486.140,000		1.486.140,000	-	-	100,00%
13	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	4.601.969,000		4.601.969,000	4.601.969,000		4.601.969,000	-	-	100,00%
14	BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TARRAKAN	154.755,800		154.755,800	154.755,800		154.755,800	-	-	100,00%
15	BALAI LULU STANDAR KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	2.714.969,000		2.714.969,000	2.714.969,000		2.714.969,000	-	-	100,00%
16	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	6.369.048,000		6.369.048,000	6.369.048,000		6.369.048,000	-	-	100,00%
17	STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	351.241,000		351.241,000	351.241,000		351.241,000	-	-	100,00%
18	STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAMUJU	35.000,000		35.000,000	35.000,000		35.000,000	-	-	100,00%
19	STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	338.737,000		338.737,000	338.737,000		338.737,000	-	-	100,00%
20	STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	1.035.194,000		1.035.194,000	1.035.194,000		1.035.194,000	-	-	100,00%

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari sesuai target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Triwulan III tahun 2025 yaitu 76% dilaksanakan setiap akhir tahun dan telah mencapai realisasi sebesar 100% Kegiatan ini telah melebihi target dalam perjanjian kinerja, sesuai Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 381/SJ.7/PL.410/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025 perihal Penyampaian hasil

perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 3 tahun anggaran 2025. Dalam kegiatan IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari tidak ada kendala sehingga dalam prosesnya dapat berjalan dengan baik.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari mencapai realisasi sebesar 100%, melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebesar 76%. Dengan demikian, indikator kinerja ini tercapai dan melebihi target.

Keberhasilan pencapaian indikator ini menunjukkan bahwa proses perencanaan pengadaan di lingkungan UPT Stasiun KIPM Kendari telah berjalan tepat waktu, tertib administrasi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Capaian ini juga telah diverifikasi melalui Nota Dinas Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 381/SJ.7/PL.410/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025, yang menyampaikan hasil perhitungan capaian indikator kinerja persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan III Tahun Anggaran 2025 di lingkungan KKP.

Selama pelaksanaan kegiatan, tidak terdapat kendala atau hambatan yang signifikan, baik dari aspek teknis maupun administratif. Hal ini menunjukkan konsistensi kinerja yang meningkat dibandingkan target yang telah ditetapkan, serta mencerminkan kesiapan unit kerja dalam mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara transparan dan akuntabel.

Sebagai langkah antisipatif, Stasiun KIPM Kendari tetap melakukan pemantauan berkala terhadap kelengkapan dan ketepatan data RUP, sehingga potensi kesalahan input atau keterlambatan pengumuman dapat diminimalkan.

Pelaksanaan kegiatan pengumuman Rencana Umum Pengadaan pada SIRUP Triwulan III Tahun 2025 dilaksanakan dengan efisiensi penggunaan sumber daya yang optimal, baik dari sisi anggaran maupun sumber daya manusia.

Efisiensi ini tercapai karena:

1. Penggunaan sistem elektronik SIRUP yang meminimalkan kebutuhan biaya operasional tambahan.
2. Optimalisasi peran SDM internal, khususnya Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pengadaan, dan operator SIRUP, tanpa memerlukan dukungan sumber daya tambahan.

3. Perencanaan pengadaan yang terintegrasi sejak awal tahun, sehingga proses pengumuman RUP dapat dilakukan tepat waktu tanpa revisi berulang.

Dengan realisasi anggaran yang relatif minimal dan capaian output yang maksimal, kegiatan ini menunjukkan penerapan prinsip efektif, efisien, dan value for money dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja IKU Persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP pada periode berikutnya, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya dan rekomendasi perbaikan sebagai berikut:

1. Mempertahankan konsistensi ketepatan waktu pengumuman RUP sesuai dengan jadwal perencanaan pengadaan.
2. Meningkatkan koordinasi internal antara unit teknis, PPK, dan Pejabat Pengadaan dalam penyusunan dan pemutakhiran RUP.
3. Melakukan pemutakhiran data RUP secara berkala, apabila terdapat perubahan kebutuhan pengadaan.
4. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola pengadaan, khususnya terkait pemanfaatan aplikasi SIRUP dan regulasi PBJ terbaru.
5. Penguatan pengendalian internal, guna memastikan seluruh paket pengadaan telah diumumkan secara lengkap, transparan, dan akuntabel.

Dengan upaya dan rekomendasi tersebut, diharapkan capaian IKU ini dapat dipertahankan pada level maksimal (100%), serta terus mendukung tata kelola pengadaan barang/jasa yang transparan dan akuntabel di lingkungan UPT Stasiun KIPM Kendari.

Untuk perbandingan target dan realisasi IKU serta renstra 2024-2029 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 6 Target dan Realisasi Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024		Tahun 2025							Renstra 2024-2029		
TW II	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Kenaikan thd TW II	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
0	0	0	76	100	120	0	76	100	-	76	100

3. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
- b. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <https://ptsp.kkp.go.id/skm/login> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP.
- c. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh UPT BPPMHKP.

Pengukuran:

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$$

Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur} \times \text{Nilai penimbang}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: $\text{IKM unit pelayanan} \times 25$

Pada Triwulan III tahun 2025 Stasiun KIPM Kendari Nilai SKM adalah 96,43 atau 109,58% dari Target 88 sehingga tercapai

Output dari kegiatan ini terdiri dari:

Nilai SKM adalah 96,43 atau 109,58% mencapai target

Untuk melaksanakan kegiatan ini sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan karena masih terdapat blokir efisiensi anggaran kebijakan pemerintah pusat.

16	Stasiun KIPM Luwuk Banggai	97,79	97,06	96,32	97,79	96,32	96,32	97,06	97,79	97,06	97,06	A	Sangat Baik	34
17	Balai KIPM Medan I	97,56	97,56	97,56	98,17	96,95	97,56	97,56	98,17	92,07	97,02	A	Sangat Baik	41
18	Balai Besar KIPM Makassar	97,12	96,86	96,78	96,63	96,93	96,82	96,78	96,97	96,82	96,86	A	Sangat Baik	660
19	Stasiun KIPM Batam	97,41	97,41	98,28	97,41	97,41	95,69	94,83	97,41	94,83	96,74	A	Sangat Baik	29
20	Stasiun KIPM Padang	97,22	97,22	97,22	97,22	97,22	94,44	94,44	100,00	94,44	96,60	A	Sangat Baik	9
21	Stasiun KIPM Kendari	99,29	96,43	96,43	95,71	96,43	95,00	96,43	95,71	96,43	96,43	A	Sangat Baik	35
22	Balai KIPM Ambon	95,83	97,50	95,83	96,25	96,25	95,83	95,83	96,67	95,83	96,20	A	Sangat Baik	60
23	Balai KIPM Mataram	96,88	96,31	96,02	95,17	96,02	95,45	95,45	96,02	96,88	96,02	A	Sangat Baik	88
24	Stasiun KIPM Bima	97,02	96,43	95,24	95,24	95,83	95,83	97,62	95,83	94,05	95,90	A	Sangat Baik	42
25	Stasiun KIPM Medan II	95,74	96,28	93,62	97,34	95,21	95,74	96,28	96,81	95,74	95,86	A	Sangat Baik	47

Nilai SKM 96,43 atau 109,58% sesuai Surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B. 3097/BPPMHKP.1/HM.450/X/2025 Tanggal 10 Oktober 2025 Hal Penyampaian Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) BPPMHKP Triwulan III Tahun 2025.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Stasiun KIPM Kendari mencapai 96,43 atau 109,58% dari target yang ditetapkan sebesar 88, sehingga indikator kinerja ini tercapai dan melebihi target. Capaian tersebut telah dikonfirmasi melalui Surat Sekretaris BPPMHKP Nomor B.3097/BPPMHKP.1/HM.450/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 perihal Penyampaian Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPPMHKP Triwulan III Tahun 2025.

Keberhasilan pencapaian nilai SKM ini mencerminkan tingginya tingkat kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diberikan oleh Stasiun KIPM Kendari. Peningkatan kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Konsistensi kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dan pelaku usaha.
2. Ketepatan waktu pelayanan dan kepastian prosedur, sehingga pengguna jasa memperoleh layanan yang cepat dan transparan.
3. Sikap profesional dan responsif petugas layanan, yang berdampak positif terhadap persepsi pengguna jasa.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kegagalan kinerja yang signifikan. Kendala yang dihadapi terutama terkait keterbatasan dukungan anggaran akibat kebijakan efisiensi pemerintah pusat, namun hal tersebut tidak berdampak pada kualitas layanan maupun hasil SKM.

Sebagai alternatif solusi, Stasiun KIPM Kendari melakukan optimalisasi pelayanan internal dan penguatan komitmen pelayanan prima, sehingga mutu layanan tetap terjaga meskipun terdapat keterbatasan sumber daya.

Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat pada Triwulan III Tahun 2025 dilaksanakan dengan efisiensi penggunaan sumber daya, sejalan dengan adanya blokir efisiensi anggaran sesuai kebijakan pemerintah pusat.

Efisiensi sumber daya tercapai melalui:

1. Pemanfaatan instrumen SKM yang telah distandarkan oleh BPPMHKP, sehingga tidak memerlukan pengembangan sistem baru.
2. Optimalisasi SDM internal dalam pelaksanaan survei dan pengolahan data.
3. Pemanfaatan media digital dalam penyebaran dan pengumpulan kuesioner SKM, yang mengurangi biaya operasional.

Dengan penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan riil dan capaian nilai SKM yang tinggi, kegiatan ini dilaksanakan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil (value for money).

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan nilai SKM pada periode berikutnya, Stasiun KIPM Kendari telah dan akan melakukan beberapa upaya dan rekomendasi perbaikan kinerja sebagai berikut:

1. Menjaga konsistensi standar pelayanan, khususnya pada aspek kecepatan, ketepatan, dan kejelasan informasi layanan.
2. Menindaklanjuti hasil dan masukan SKM, sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).
3. Meningkatkan kompetensi dan sikap pelayanan SDM, melalui pembinaan dan penguatan budaya pelayanan prima.
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi layanan, untuk meningkatkan kemudahan akses bagi pengguna jasa.
5. Penguatan pengendalian internal layanan, guna memastikan kualitas pelayanan tetap terjaga secara berkelanjutan.

Dengan pelaksanaan upaya dan rekomendasi tersebut, diharapkan nilai SKM Stasiun KIPM Kendari pada periode selanjutnya dapat dipertahankan pada kategori sangat baik, serta semakin meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Untuk perbandingan target dan capaian realisasi setiap triwulan serta Renstra 2024-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 7 Target dan Realisasi Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari

Realisasi Tahun 2024	Tahun 2025	Renstra 2024-2029
----------------------	------------	-------------------

TW III	2024	Realisasi TW Sebelumnya	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Kenaikan thd TW II 2025	Target PK 2025	% Realisasi thd Target PK	Target 2024	Target 2025	% Capaian thd Target
94,57	84	93,77	88	96,43	109,58	2,66	88	96,43	84	96,43	109,58

2.3 REALISASI ANGGARAN

Terjadi Perubahan Alokasi anggaran Stasiun KIPM Kendari pada tahun anggaran (TA) 2025 untuk triwulan III semula **8,203,239,000** menjadi Rp **8,016,256,000,-**. Karena terjadi pergeseran anggaran antara unit eselon I lingkup KKP yaitu persegeran anggaran belanja pegawai, Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari pada Triwulan III Tahun 2025 mencapai Rp **4,195,347,900,-** atau sebesar **52,34%**. Rekapitulasi penyerapan anggaran Stasiun KIPM Kendari T.A 2025 berdasarkan jenis belanja dan jenis kegiatan disajikan pada Tabel 2.11 dan Tabel 2.12

Tabel 2. 8 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan III Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	4,296,511,000	2,806,944,926	65.33
Belanja Barang	3,719,745,000	1,388,402,974	37.33
Belanja Modal	0	0	0
TOTAL	8,016,256,000	4,195,347,900	52.34

Tabel 2. 9 Penyerapan Anggaran per Jenis Kegiatan pada Triwulan III Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pengendalian Mutu	305,000,000	51,401,900	16,85
Manajemen Mutu	149,000,000	24,597,000	16,51
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan	7,562,256,000	4,119,349,000	54.47

Keamanan Hasil Perikanan			
TOTAL	8,016,256,000	4,195,347,900	52.34

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan III tahun 2025, SKIPM Kendari telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan III, secara umum tercapai.

Nilai capaian kinerja IKU dan IK Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kendari pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 111,58%.

Dari 14 indikator kinerja (14 IKU dan 3 Sasaran Kegiatan), pada Triwulan III Tahun 2025 terdapat 6 indikator kinerja (111,58%) (Istimewa) yang pencapaiannya memenuhi atau melebihi target tidak terdapat IKU yang belum tercapai.

Demikian Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta pengukuran kinerja di lingkup SKIPM Kendari dan data dukung pengukuran kinerja di BPPMHKP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	99
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75
		5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	75
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	92
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	71,5
		8.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	100
		9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Indeks)	87
		10.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	86
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	85
		12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	76

		13.	Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (%)	70
		14.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Kendari (Nilai)	88

Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7,562,256,000
2.	Manajemen Mutu	149,000,000
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	305,000,000
Total Anggaran Stasiun KIPM Kendari Tahun 2025		8,016,256,000